

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji ada atau tidaknya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap kecerdasan visual-spasial anak usia 4-6 tahun di TK Islam Al-Ikhlas, Kelurahan Cipete Selatan. Penelitian ini berisikan tentang kegiatan ekstrakurikuler tari yang dapat membantu mengembangkan kecerdasan visual-spasial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Ex-Post Facto*, dimana peneliti mencari hubungan sebab akibat antar variabel. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Kemudian instrument tersebut diuji validitasnya. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok anak yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Kedua kelompok tersebut merupakan anak usia 4-6 tahun di TK Islam Al-Ikhlas, Kelurahan Cipete Selatan, Jakarta Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian terhadap dua kelompok tersebut menggunakan uji-t. Melalui uji-t dihasilkan $t_{hitung} = 2,71$ dengan $t_{tabel} = 2,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan

visual-spasial antara anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dengan anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan visual – spasial kelompok anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari akan lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Sehingga penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap kecerdasan visual – spasial anak usia 4-6 tahun.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap kecerdasan visual – spasial anak usia 4-6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari dan kecerdasan visual-spasial. Melalui penelitian ini dapat dilihat bahwa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari berpengaruh positif terhadap kecerdasan visual-spasial anak usia 4-6 tahun. Oleh karena itu, implikasi penelitian bagi sekolah yaitu kegiatan ekstrakurikuler tari dapat dijadikan alternative untuk mengembangkan visual-spasial anak.

Implikasi dari penelitian ini bagi anak adalah dapat dijadikan sarana dalam mengembangkan minat dan bakat dimana kegiatan ekstrakurikuler tari erat kaitannya dengan seni olah tubuh. Ekstrakurikuler tari juga dapat meningkatkan kecerdasan visual-spasial anak.

Orang tua juga dapat merasakan dampak dari penelitian ini yaitu orang tua dapat memberikan kebebasan anak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat anak tanpa membatasi kreativitas anak khususnya dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

Sebagai implikasi yang tepat untuk para guru memperhatikan hal-hal yang mendukung agar dapat mempengaruhi kecerdasan visual – spasial anak. Hal-hal yang dapat mendukung seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari dimana kegiatan tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan visual-spasial anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi guru

Diharapkan guru dapat memotivasi anak dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

Dengan begitu akan memudahkan anak dalam meningkatkan daya penglihatan, daya ingat dan imajinasi anak.

2. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Salah satunya yaitu dengan memberikan kepercayaan kepada anak untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat anak dimana kegiatan tersebut dapat mengembangkan kecerdasan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian-penelitian seperti ini dengan metode penelitian yang berbeda. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti variabel lain.